

Monday, 7 October 2019

IHSG	MNC 36
6,061.25	328.25
+22.72 (+0.38%)	+1.12 (+0.34%)

Today Trade

Volume (million share)	14,898
Value (billion Rp)	9,410
Market Cap.	6,967
Average PE	17.6
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,061	+0.38	-2.15
Dow Jones	26,574	+1.42	+13.92
S&P 500	2,952	+1.42	+17.76
FTSE 100	7,155	+1.10	+6.35
Nikkei	21,410	+0.32	+6.97

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,138	+0.25	+1.75
EUR/USD	1.10	-0.13	+4.26
GBP/USD	1.23	+0.01	+3.32
USD/JPY	106.94	-0.02	+2.51

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	52.81	+0.69	+16.30
Coal (USD/ton)	65.2	+0.62	-36.11
Gold (USD/oz)	1,499	-1.18	+17.21
Nickel (USD/ton)	17,790	+0.94	+66.42
CPO (RM/Mton)	2,096	+0.48	+4.59
Tin (US/Ton)	16,475	Closed	-15.40

MNCS Update

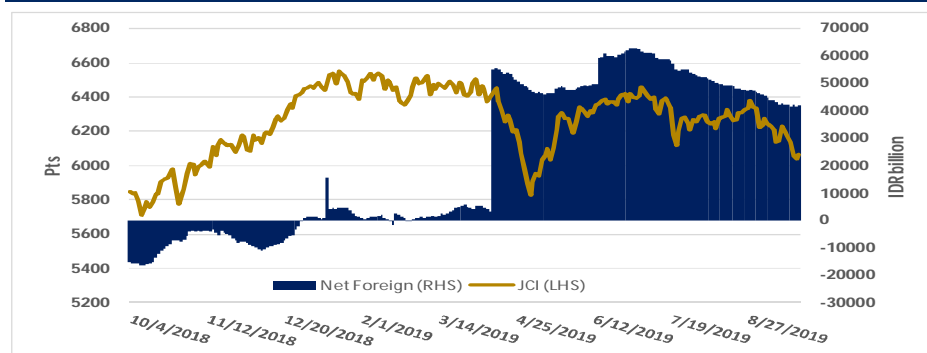
Setelah selama seminggu lalu IHSG turun tajam sebesar -2.19% disertai Net Sell Investor Asing Rp -207.82 miliar, diawal minggu ini ada harapan IHSG akan memkuat seiring naiknya DJIA +1.42%, EIDO +0.88% serta naiknya harga komoditas Nikel +0.45%, Tin +0.15%, Oil +1.01% & Coal +0.62%. Naiknya Bursa Asia Senin pagi ini menjadi tambahan vitamin untuk penguatan IHSG. Mengetahui IHSG akan menguat hari ini, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Properti, TI, Konstruksi, Bank, Telko dan Industri Dasar untuk perdagangan dihari Senin ini. IHSG kami perkiraan bergerak pada 6,024 - 6,116. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah AKRA SSIA MTDL NFCX WOOD PPRO ISAT CPIN BBRI ESSA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.32%, namun Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi melemah masing-masing sebesar -1.11% dan -0.55%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup menguat sebesar +1.42% ke level 26,574, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+1.42%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan persepsi positif pelaku pasar ditengah lonjakan data pekerjaan AS per September yang mencatatkan 136.000 slip gaji baru dan angka pengangguran turun menjadi 3.5%, kedua rilis data tersebut menyentuh level terbaik dalam 50 tahun terakhir. Penguatan juga didorong oleh optimisme pelaku pasar akan pemangkasan suku bunga acuan oleh The Fed pada pertemuan akhir Oktober ini sebesar 25 basis poin di level 79% setelah rilis data PMI sektor manufaktur AS menyentuh level terendah sejak Juni 2009 dan PMI sektor jasa menyentuh level terendah sejak Agustus 2016. Sentimen eksternal lainnya yang memengaruhi pergerakan bursa saham diantaranya pertemuan delegasi AS-China di Washington pada 10-11 Oktober 2019 nanti. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.69% ke USD 52.81 per barel.

Pada perdagangan 4 Oktober, IHSG ditutup menguat sebesar +0.38% kelevel 6,061. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net buy* dengan nilai mencapai Rp 474 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Kementerian Perdagangan (Kemendag) meresmikan program "Wajib Kemas Minyak Goreng, Indonesia Bebas dari Minyak Curah" dan akan berlaku pada 1 Januari 2020. Setelah pengunduran beberapa waktu bersama industri minyak goreng, disepakati per 1 Januari 2020 seluruh produsen wajib menjual memproduksi minyak goreng dalam kemasan dengan harga yang sudah ditetapkan pemerintah. Penggunaan minyak goreng kemasan memiliki sejumlah manfaat. Salah satunya adalah dari sisi harga yang lebih terjangkau, di mana pemerintah menetapkan harga minyak goreng dalam kemasan sebesar Rp 11.000 per liter sesuai Harga Ekonomi Tertinggi (HET). Berdasarkan data, total produksi minyak goreng nasional per tahun berjumlah sekitar 14 juta ton. Dari jumlah tersebut, alokasi untuk pemenuhan kebutuhan di dalam negeri sekitar 5,1 juta ton dan sisanya untuk kebutuhan pasar luar negeri. "Dari kebutuhan dalam negeri hampir 50 persen masih dikonsumsi dalam bentuk minyak goreng curah yang belum terjamin kebersihannya, baik dari sisi produksi maupun sisi distribusi," terangnya. (CNBC Indonesia)

Bulog akan menggelontorkan 600 ribu ton beras medium untuk operasi pasar di seluruh wilayah Indonesia hingga akhir tahun nanti. Operasi pasar dilakukan demi menurunkan harga beras yang sedang 'melambung'. Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Bulog Tri Wahyudi Saleh menyebut penyaluran beras untuk Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSA) tahun ini dibidik 1 juta ton. Namun, Bulog baru menyalurkan beras untuk operasi pasar sebanyak 340 ribu ton per September 2019. Untuk merealisasikan itu, kegiatan operasi pasar akan dilakukan setiap hari hingga akhir tahun ini. Setidaknya, 3.000-5.000 ton beras per hari akan digelontorkan. Dengan upaya ini, ia berharap harga beras bisa turun di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) beras yang telah dipatok pemerintah. Rinciannya, HET untuk Jawa, Lampung, Sumatera Selatan Rp9.450 per kilogram (kg), Pulau Kalimantan Rp9.950 per kg, dan Maluku Rp10.250 per kg. (CNN Indonesia)

Tinggi dan rendahnya upah bagi industri tertentu sangat sensitif, khususnya industri padat karya yang banyak menyerap tenaga kerja. Industri sepatu atau alas kaki salah satunya, saat ada kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang signifikan, maka mereka akan mencari lokasi baru untuk dapat upah murah. Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) Firman Bakri Anom mengatakan hingga Juni 2019, sudah ada puluhan pabrik sepatu yang relokasi ke Jawa Tengah dan Jawa Barat, terutama berasal dari Banten. UMP Jawa Tengah dan Jawa Barat yang masih lebih rendah dari Banten jadi salah satu faktornya. UMP di Banten pada 2019 sudah mencapai Rp2.267.965, sedangkan Jawa Barat Rp1.668.372 dan Jawa Tengah Rp1.605.396. Firman mencatat hingga Juni 2015 sudah ada 25 pabrik sepatu Jawa Tengah yang terdaftar di BKPM, belum lagi yang tak terdaftar. Relokasi terjadi murni karena mencari lokasi upah yang lebih rendah dari yang lebih tinggi. Dampak relokasi ini, kinerja ekspor terutama alas kaki dari Banten melalui Tanjung Priok anjlok, sedangkan ekspor dari Tanjung Mas, Semarang menunjukkan sebaliknya. Kinerja ekspor alas kaki Indonesia memang sedang terpuruk pada 2019, setelah pada 2018 sempat menyentuh angka US\$ 5,1 miliar. Ekspor alas kaki Indonesia selama Januari-Agustus 2019 juga turun 12% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, nilainya hanya US\$ 2,93 miliar, dari US\$ 3,36 miliar. Pada 2018, total ekspor alas kaki Indonesia sempat menyentuh US\$ 5,1 miliar. Pada Agustus ekspor alas kaki anjlok sampai 47% dibandingkan bulan sebelumnya, dengan nilai hanya US\$ 347,5 juta dari US\$ 395 juta. (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Timah (TINS). Perseroan mengeluarkan kebijakan mengurangi produksi dan penjualan timah, sebagai bentuk respon untuk menyikapi penurunan harga timah dunia yang tidak menguntungkan produsen timah. Harga timah di pasar dunia belum menguntungkan produsen timah. Harga timah di bursa jangka hingga penghujung September 2019 berkisar USD16,300 per metrik ton, tidak jauh berbeda awal bulan sebelumnya. Pengurangan produksi dilakukan dengan pemberhentian operasi 7 kapal hisap/kapal keruk (dredge). Sedangkan untuk tambang darat yang semula dilakukan tiga shift kerja, saat ini hanya beroperasi satu shift. (IQPlus)

PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Meski kerja sama antara PT Anugerah Indofood Beverage Makmur atau AIBM dengan PepsiCo berakhir namun perseroan akan terus mengembangkan usaha di bidang minuman. PT AIBM merupakan entitas anak perseroan yang bergerak di bidang minuman non alkohol. AIBM ditunjuk oleh PepsiCo Inc. (PepsiCo) untuk memproduksi, menjual, dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PepsiCo di wilayah Indonesia sesuai syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian Exclusive Bottling Agreement atau EBA dengan PepsiCo. Adapun, perjanjian EBA berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan berakhir pada 2019. Saat ini, ICBP memiliki beragam portofolio produk yang meliputi minuman teh siap minum, air minum dalam kemasan, serta minuman rasa buah yang dipasarkan dengan menggunakan merek Ichi Ocha, Club, dan Fruitamin. (Emitennews)

PT Jasa Marga (JSMR). PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), selaku pengelola Jalan Tol Pandaan-Malang menargetkan Seksi 4 tol Pandaan-Malang adalah jalur tol untuk wilayah Pakis 1 ke Pakis 2 sepanjang 4,75 Km, beroperasi akhir September 2019, karena selesainya pembangunan fisik atau konstruksi jalan tol. (IQPlus)

PT Supra Boga Lestari (RANC). Di tahun ini, manajemen RANC sedikit menurunkan target bisnisnya. Perseroan merevisi (target pertumbuhan) menjadi 5% pada tahun ini dimana realisasi pendapatan dan laba bersih tahun lalu masing-masing Rp 2,35 triliun dan Rp 49,9 miliar. Semula perseroan menargetkan bisa mencatatkan pertumbuhan sekitar 6%-7% dengan target pendapatan Rp 2,5 triliun dan laba bersih Rp 52 miliar. Hingga tahun lalu, Supra Boga Lestari memiliki 37 gerai. Perinciannya, sebanyak 22 gerai Farmers Market dan 15 gerai Ranch Market. (Kontan)

PT Puradelta Lestari (DMAS). Perseroan berhasil membukukan marketing sales Rp1,6 triliun sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini yang ditopang oleh tingginya penjualan lahan industri. Capaian tersebut telah melampaui target perseroan tahun ini. capaian sepanjang sembilan bulan tersebut juga telah melampaui target marketing sales Perseroan sebesar Rp1,25 triliun. Secara volume penjualan lahan industri, capaian itu juga melebihi penjualan lahan industrial sepanjang tahun 2018 sebesar 33 hektar. (Kontan)

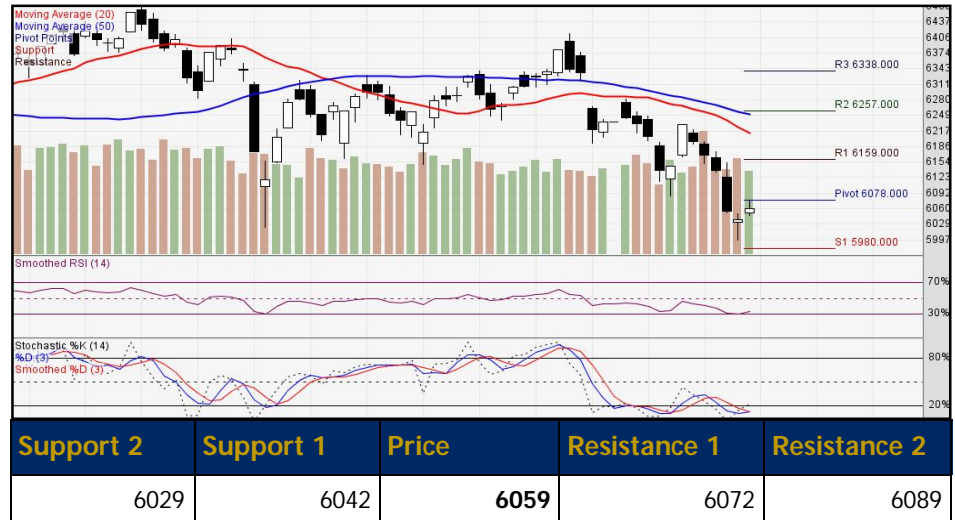
Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,024 - 6,116

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

- AKRA 3,940 - 4,180 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 790 - 855 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,315 - 1,415 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX)

- NFCX 2,990 - 3,200 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Integra Indocabinet Tbk. (WOOD)

- WOOD 790 - 835 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.30	4.67	30214	31000	29744	30013	30169	30438	30594	Spec BUY
BBNI	15.33	8.42	1.12	6927	9800	6750	6800	6900	6950	7050	Trading SELL
BBRI	21.74	14.36	2.56	3930	4800	3830	3900	3930	4000	4030	Spec BUY
BBTN	13.37	7.21	0.79	1856	2535	1725	1770	1845	1890	1965	Trading SELL
BDMN	8.26	15.58	1.07	4639	5600	4515	4590	4635	4710	4755	Spec BUY
BJTM	15.29	7.22	1.11	634	665	619	628	634	643	649	Spec BUY
BMRI	15.42	11.33	1.61	6428	9000	6213	6300	6413	6500	6613	Trading SELL
BNGA	6.72	6.45	0.57	963	1522.5	940	945	960	965	980	Trading SELL
BTPN	14.55	10.18	0.88	3232	4200	3128	3145	3198	3215	3268	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.87	7.19	1764	1750	1738	1755	1768	1785	1798	Spec BUY
MAPI	6.63	22.18	2.84	991	1275	945	970	985	1010	1025	Spec BUY
SCMA	42.15	12.23	3.50	1198	1900	1145	1165	1195	1215	1245	Trading SELL
UNTR	18.53	6.72	1.38	20289	28000	19994	20063	20269	20338	20544	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	10.40	2.12	601	780	579	588	604	613	629	Trading SELL
WSKT	21.46	10.64	1.16	1538	2280	1485	1515	1545	1575	1605	Neutral
CONSUMER											
GGRM	17.84	11.18	2.14	49953	75075	48313	48725	49863	50275	51413	Trading SELL
ICBP	20.82	29.31	6.26	12223	12450	12056	12138	12231	12313	12406	Trading SELL
KAEF	13.94	46.17	N/A	2864	3120	2700	2770	2840	2910	2980	Neutral
KLBF	20.12	30.95	5.27	1650	1730	1628	1640	1648	1660	1668	Spec BUY
MYOR	21.47	28.71	5.62	2292	2800	2245	2270	2305	2330	2365	Trading SELL
SIDO	18.47	23.94	6.02	1193	1225	1171	1188	1196	1213	1221	Spec BUY
UNVR	128.23	37.37	68.29	45427	45800	44594	44988	45469	45863	46344	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.33	1.87	6451	7950	6300	6350	6450	6500	6600	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.15	892	1000	886	898	901	913	916	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	5.98	0.61	6100	7175	5963	6025	6113	6175	6263	Trading SELL
JPFA	16.05	9.31	1.81	1513	1750	1484	1493	1509	1518	1534	Trading SELL
SMGR	15.18	26.38	2.26	11453	14750	10350	10975	11450	12075	12550	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	29.24	0.52	1288	1800	1258	1270	1288	1300	1318	Trading SELL
JSMR	14.92	18.17	2.28	5577	6537.5	5431	5488	5556	5613	5681	Trading SELL
PGAS	14.30	16.88	1.43	2088	2400	1998	2055	2088	2145	2178	Spec BUY
TLKM	22.50	20.33	4.42	4197	4800	4133	4155	4203	4225	4273	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	5.51	0.76	1266	1615	1238	1250	1268	1280	1298	Trading SELL
ANTM	-1.85	25.76	1.17	965	1207.5	923	940	963	980	1003	Trading SELL
ITMG	19.63	4.06	1.05	12053	16000	11713	11825	12113	12225	12513	Trading SELL
PTBA	27.66	5.34	1.52	2217	2950	2163	2175	2213	2225	2263	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.65	0.24	69	N/A	66	68	69	71	72	
BMTR	4.84	3.92	0.47	330	N/A	321	324	329	332	337	
MNCN	16.62	7.49	1.45	1233	1620	1215	1225	1235	1245	1255	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.91	1.15	158	N/A	135	141	152	158	169	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	44.32	0.49	133	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.41	968	N/A	954	958	969	973	984	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,830	31.9	BBCA	398	6.2	GLOB	+96	+25.0	TFCO	-96	-18.5
TRAM	1,190	9.9	BBRI	378	5.9	PAMG	+31	+24.6	PTSP	-965	-16.6
NUSA	823	6.9	GGRM	299	4.7	YPAS	+52	+12.5	OPMS	-70	-14.0
RIMO	791	6.6	HOME	278	4.3	WICO	+52	+11.4	APEX	-85	-13.7
SRIL	731	6.1	POOL	257	4.0	CPRI	+5	+10.0	BRAM	-1,700	-12.6

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	-	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT United Tractors Tbk.	UNTR	408	07/10/2019	08/10/2019	09/10/2019	23/10/2019
PT Hexindo Adiperkasa	HEXA	USD 0.0358	07/10/2019	08/10/2019	09/10/2019	25/10/2019
PT Astra Otoparts Tbk.	AUTO	19	08/10/2019	09/10/2019	10/10/2019	23/10/2019
PT Astra Graphia Tbk.	ASGR	25	09/10/2019	10/10/2019	11/10/2019	23/10/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
7/10	Indonesia	Foreign Exchange Reserves		\$126.4B	
7/10	Indonesia	Loan Growth YoY		9.58%	
7/10	Japan	Current Account		¥1999.9B	¥2069.5B
7/10	Japan	Coincident Index Prel		99.7	
7/10	Japan	Leading Economic Index Prel		93.7	
7/10	Germany	Factory Orders MoM		-2.7%	-0.3%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.